

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan, bahwa :

1. Masalah hadhanah akibat murtad masih relevan hingga saat ini, terutama dengan semakin kompleksnya permasalahan keluarga. Oleh karena itu, kajian terhadap pemikiran Sayyid Sabiq dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian masalah-masalah kontemporer. Sayyid Sabiq, seorang ulama fiqih kontemporer, menjelaskan bahwa orang tua yang murtad (keluar dari agama Islam) tidak boleh menjadi pemegang hak asuh (hadhanah) anak.

Menurut Sayid Sabiq, hadhanah bukan hanya sebatas peduli (*ri'ayah*), melainkan hadhanah adalah memberikan pendidikan dan agama, dimana pada pendidikan tersebut nantinya akan terbentuk karakter pada diri si anak. Selain itu, Sayyid Sabiq menegaskan bahwa perwalian dalam hak asuh anak, pernikahan, dan warisan memiliki kedudukan yang sama. Jika seseorang murtad, maka ketiga hak perwalian ini otomatis gugur. Beliau juga mengkhawatirkan bahwa orang tua yang murtad bisa memengaruhi agama anak, sehingga menjaga keimanan anak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan hak asuh. Dalam kasus ini, Maqashid syari'ah membantu menjaga kemaslahatan anak dan mencegah potensi dampak negatif yang bisa timbul akibat perbedaan keyakinan orang tua setelah perceraian.

2. Dari sisi maqashid syariah atau tujuan hukum Islam, memberikan hak asuh kepada orang tua yang murtad tidak akan

memenuhi tujuan pertama maqashid syariah. Selain itu, penulis berpendapat bahwa tidak memberikan hak asuh kepada orang tua yang murtad juga termasuk tindakan Sadd Adz-Zariah (mencegah kerusakan). Maqashid syari'ah menjadi acuan dalam pengambilan keputusan hadhanah karena menyediakan panduan untuk mempertimbangkan hak-hak anak berdasarkan tujuan syari'ah, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sayyid Sabiq menekankan bahwa dalam situasi perceraian yang melibatkan kemurtadan, maqashid syari'ah tetap mengutamakan siapa yang lebih mampu memberikan pendidikan agama dan menjaga stabilitas mental anak, tanpa mengabaikan aspek kesejahteraan lain

5.2 Saran

Kepada pihak yang membaca dan memanfaatkan, semoga penelitian ini menjadi pedoman atau landasan yang ideal dalam melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap dimensi maqasid syariah yang relevan dengan hadhanah, seperti menjaga agama, keturunan, akal, jiwa dan harta.

Kepada peneliti yang akan datang semoga skripsi ini dapat dikembangkan lebih komprehensif. Ini bisa mencakup dengan mengambil perspektif yang berbeda ataupun penelitian selanjutnya, dapat menemukan kasus yang objektif yang sama, dengan variasi yang baru. Diharapkan penelitian ini menjadi pedoman secara tertulis untuk mengembangkan penelitian lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- 'Umar, 'i. (2003). Maqāṣid al-Sharī'ah 'inda al-Imām al-'Izz al-Dīn ibn 'Abd . In 'Umar ibn ṣāliḥ ibn 'Umar, *Maqāṣid al-Sharī'ah 'inda al-Imām al-'Izz al-Dīn ibn 'Abd* (p. 88). Yordani: Dār al-Nafa'is.
- Abdullah, B. (2013). Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim. In B. A. Saeban, *Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim* (p. 176). Bandung: CV Pustaka Setia .
- Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ats Abu Daud al-Sijistani al-Azdy, A. D. (2005). Beirut: Dar al-Kotob, al-Ilmiyah.
- Al-Asfahani, A.-R. (n.d.). Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Qur'an . Beirut: Dar Al-Fikr .
- Albani, M. N. (1409H). Tammamul Minnah fi at-Ta'liq Fiqh al-Sunnah, cet ke-3. Riyadh: Dar al-Riyadh .
- Ali, M. D. (2004). Hukum Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ali, Z. (2006). Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ali, Z. (2006). Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia. Jakarta : Sinar Grafika .
- al-Jarullah, S. A. (2012). Kesempurnaan Agama Islam.
- Al-Jawi, M. N. (n.d.). Tausyikh 'ala Ibni Qasim . Semarang: Toha Putera.
- al-Khādimī, N. a.-D. (2001). 'Ilm al-Maqāṣid al-Shar'īyah. In N. a.-D. al-Khādimī, *'Ilm al-Maqāṣid al-Shar'īyah* (p. 14). Riyāḍ: Maktabat al-'Abikān.
- Al-Malibari, Z. b. (n.d.). Fath Al-Mu'in bi Syarh Qurrah Al-'Ain . Semarang : Toha Putera.
- al-Syathibi, A. I. (2004). al-Muwafaqat Fi Ushul al-Syari'ah (Beirut: Daar al-Kutub al-. Beirut: Daar al-Kutub al-"ilmiyyah.
- al-Yūbī, M. S. (1998). Maqāṣid al-Sharī'ah al-Islāmīyah . In M. S. al-Yūbī, *Maqāṣid al-Sharī'ah al-Islāmīyah* (pp. 29-30). Riyāḍ:: Dār al-Hijrah.
- al-Zuhaili, W. (2011). Fiqh al-Islam wa Adillatuhu. Jakarta: Gema Insani.

- Al-Zuhaili, W. (1997). *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuh*, Jilid VII. Beirut : Dar Al-fikr.
- al-Zuhaili, W. (2011). *Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*, Jakarta: Gema Insani.
- ar-Raisuni, A. (1995). In N. M.-I. al-Syatibi. Virginia.
- ash-Shiddieqy, T. M. (1987). *Hukum Antar Golongan* . Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- As-Syirazi, A. I. (1995). *Al-Muhazzab fi Fiqhil Imam Syafi'i Jilid II*. Beirut Lebanon : Dar al-Kotob al-Ilmiyah .
- Auda, J. (2007). *Maqashid Al-Syariah As Philosophy Of Islamic Law: A. System Approach*. London: Internasional Institute Of Islamic Though.
- Auda, J. (2015). *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*. In J. Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah* (p. 32). Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Audah, A. Q. (1992, Jilid II). *Al-Tasyri' Al-Jina'i Al-Islami*. Beirut : Mu'assasah Al-Risalah.
- Ayyub, H. (2001). *Fiqh Keluarga* cet. ke-1 . Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Ayyub, S. H. (2006 cet ke-5). *Fiqh Keluarga*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Az-Zuhaili, W. (n.d.). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu* . Dimasqy: Dar al-Fikr.
- Az-Zuhaily, W. (2011). *Fiqh Islam wa Adillatuhu* alih bahasa oleh Abdul Hayyi al-Kattani,. Depok: Gema Insani.
- Az-Zuhayli, W. (2010). *Fiqih Islam wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Bahuthi, M. b. (1982). *Kasyaf Al-Qanna'an Matn Al-Iqra'*. Beirut : Dar Al-Fikr.
- Busyro. (2019). *Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, A. A. (1996). *Eksiklopedia Islam*. Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve.
- Dahlan, A. A. (1997, Jilid 5). *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dahlan, A. A. (1999). *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta : Van Hoepe,Ichtiar Baru .
- Daly, P. (1988). *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Z. (1995). *Ilmu Fiqh* cet-2. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.

- Dede Yusup, A. K. (2021). HAK ASUH (HADHANAH) ANAK AKIBAT PERCERAIAN SEBAB MURTAD PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM. *Pengkajian Hukum Islam* , 296.
- Djubaedah, N. (2006). Hukum Perkawinan di Indonesia,. Jakarta: Sinar Grafindo.
- Effendi, Z. (2019). Pelaksanaan Eksekusi Hak Asuh Anak Terhadap Istri Yang Murtad. Bintan: STAIN Sultan Absurrahman Press.
- Effendi, S. (2004). Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer. Jakarta: Kencana.
- effendi, Z. (2020). Pelaksanaan Eksekusi Hak Asuh Anak (Hadhanah) Terhadap Isteri Yang Murtad dalam Perkara Nomor : 398/P.dt.G/2013/PA.Pbr di Pengadilan Agama Pekanbaru. *Jurnal Syariah dan Hukum*, 30.
- Ensiklopedia Islam . (1994, Jilid III). Jakarta : Pt Ichtiar Baru Van Hoeve .
- Fathoni, A. (2006). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauzan, A. S. (n.d.). *Hukum Pengangkatan Anak*.
- Fauzan, M. (2008). Andi Samsu Alam dan Hukum Pengangkatan Anak Prespektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Ghazaly, A. R. (2003). Fiqh Munakahat. Jakarta: Pranada Media Gruop.
- Ghofur, A. (1998). Fikih Wanita. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Hasanah, S. (2023, september 28). *Hak Asuh Anak dalam Perceraian Pasangan Beda Agama*. Retrieved from <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-asuh-anak-dalam-perceraian-pasangan-beda-agama-lt5051409bac9cc/>
- Husnatul Mahmudah, J. Z. (2018). Hadhanah Anak Pasca Putusan. *Pemikiran Syariah dan Hukum*, 74-75.
- Husnatul Mahmudah, J. Z. (2018). Hadhanah Anak Pasca Putusan Perceraian. *Pemikiran Syariah dan Hukum*, 64.
- Indonesia, H. P. (2006). Amir Syarifuddin. Jakarta : Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia . (1997). Jakarta: Balai Pustaka.

- Kasiran, M. (2008). *Metodoogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kasmidin. (2011). *Al-Qawaidh Al-Fiqhiyyah*. Batusangkar : STAIN Batu Sangkar Press .
- Khuluq, M. K. (2023, Oktober 9). *Gugatan Nafkah Sebagai Alternatif Solusi Selain Perceraian*. Retrieved from https://www.smartjudges.id/id/articles/-gugatan-nafkah-sebagai-alternatif-solusi-selain-perceraian#_ftnref8
- Koto, A. (2009). *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh (Sebuah Pengantar)*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Syukri Albani Nasution, R. H. (2020). *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana.
- M.D, A. Z. (2010, Desember 27). *The Masseurge Internasional*. Retrieved from Masseurge Internasional: <https://messageinternational.org/sh-sayyid-sabiq-a-living-encyclopedia-of-fiqh/#:~:text=The%20Scholar.%20Shaykh%20Sayyid%20Sabiq%20was%20a>
- M.iwan januar. (2018). *Hadhanah Risalah Agung Pengasuhan Anak Dalam Islam*. Bogor : Al-azhar Freshzone Publishing.
- Ma'luf, L. (1977, cet-22). *Al-Munjid fi Al-Lughah*. Beirut : Dar Al-Masyriq .
- Mansari, I. J. (2018). *Hak Asuh Anak Pasca Terjadinya Perceraian Orangtua Dalam Putusan Hakim Mahkamah Sya'iyah Banda Aceh* . 1.
- Manẓūr, I. (1990). *Lisān al-‘Arab*. In I. Manẓūr, *Lisān al-‘Arab* (pp. 3642-3643). Kairo: Dār al-Ma‘ārif, t.th . .
- Mohammad Hifni, A. (2021). *PROBLEMATIKA HAK ASUH ANAK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM* . *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum* , 41.
- Mughniyah, M. J. (2009). *Fiqh Imam Ja'far Shadiq, Jilid III*, ter. Abu Zainab AB. Jakarta : Penerbit Lentera .
- Muhajir, A. (2017). *HADHANAH DALAM ISLAM* . *Jurnal SAP* , 165.

- Muhtar, K. (n.d.). Asas-asas Hukum Islam tentang Perkawinan . Jakarta : Bulan Bintang .
- Mukhlis, O. S. (2015). *Pranata Sosial Hukum Islam*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Munawar, A. (2015). Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif Yang Berlaku Di Indonesia. *Jurnal Al'Adl*, 23.
- Munawwi, A. W. (1997). Kamus Al- Munawwir. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mushlihin. (2012, November 22). *Referensi Makalah*. Retrieved from Referensi Makalah: <https://www.referensimakalah.com/2012/11/biografi-sayyid-sabiq.html>
- Nawawi, I. (2005). *Al-Majmu'Syarh al-Muhazzab* . Beirut: Dar al-Fikr.
- News, B. (n.d.). Retrieved from https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/08/140810_egypt
Diakses Pada Tanggal 12 Oktober 2024
- Nur, D. (1993). Fiqh Munakahat . Semarang: Bina Utama.
- Nurhayati, A. I. (2019). Fiqh Dan Ushul Fiqh. Jakarta: Predanamedia Group,.
- Oni Sahroni, A. A. (2016). In *Maqasid Bisnis dan Keuangan Islam* (p. 43). Jakarta: Rajawali Pers.
- Paryadi. (Desember 2021). MAQASHID SYARIAH. *Cross-border*, 206.
- Purwaningsih, P. (2014). Hak Pemeliharaan Atas Anak (Hadhanah) Akibat Perceraian Ditinjau dari Hukum Positif. *Jurnal Yustis*, 55.
- Putra, A. J. (2019). Tinjauan Yuridis Terhadap Pemeliharaan Anak Dibawah Umur (Hak uu Hadhanah) Akibat Suatu Perceraian Berdasarkan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Ilmu Hukum*, 2.
- Qur'an Kemenag*. (2023, september 28). Retrieved from Qur'an Kemenag: <https://quran.kemenag.go.id/>
- Qur'an Kemenag . (n.d.).
- Ramadan, T. (2014, Agustus 14). *Obrolan Islam* . Retrieved from Obrolan Islam : <https://obrolanislam.wordpress.com/2008/08/24/sayyid-sabiq->

satu-diantara-ulama-fiqih-kontemporer-terbesar-dalam-sejarah/

Diakses Pada Tanggal 12 Oktober 2024

Ramli. (2001). *Ushul Fiqh* . Yoqyakarta : Nuta Media .

Rasjid, S. (2010). *Fiqh Islam*, cet 47. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Redaksi, D. (1997). *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeva.

RI, D. A. (2001). In H. P.-u. *Perkawinan*. Jakarta: Aneka Ilmu.

Riyadi, K. Y. (n.d.). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam , Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*.

Rofiq, A. (2015). In H. P. *Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rosman, A. S. (2001). *Murtad Menurut Pandangan Islam*. Johor Baru: Universiti Teknologi Malaysia.

Sabiq, S. (1983). *Fiqh Sunnah* . Beirut : Dar al-Fikr .

Sabiq, S. (2017). *Fikih Sunnah Jilid III*. Jakarta : Republika Penerbit .

Sabiq, S. (2017). *Fiqh Sunnah*, Alih Bahasa Oleh Abu Aulia dan Abu Syaqqina, Jilid 3. Jakarta Selatan: Republika.

Sarwat, A. (2019). *Maqashid Syariah*. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing.

Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir al-Misbah* . jakarta : Lentera Hati .

Slamet Abidin, A. (1999). *Fiqh Munakahat* . Bandung: Pustaka Setia.

Smith, A. R. (2012). *Rekonstruksi Makna Murtad dan Implikasi Hukumnya* . *Jurnal Al-Ahkam*, Vol 22, no. 2, 182.

Sudiarjo, G. (2023). *Fikih Sunnah*. Retrieved from Fikih Sunnah: <https://www.fiqihsunah.com/p/profil-sayid-sabiq.html#:~:text=Syaikh%20Sayyid%20Sabiq%20dilahirkan%20tahun>

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: alfabeta.

Surodi, M. A. (2008, Februari Jum'at). *Tamanula* . Retrieved from Tamanula: <https://tamanulama.blogspot.com/2008/02/sayyid-sabiq-ulama-sunnah-yang.html>

Syarifuddin, A. (2006). *Hukum Perkawinan di Indonesia*, . Jakarta: kencana.

- Syaripuddin, A. (2006). Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia. Kencana: Prenada Media.
- Tanya Jawab Hukum Perkawinan Pedoman Bagi (Calon) Suami Istri. (2012). In L. Jehani, *Tanya Jawab Hukum Perkawinan Pedoman Bagi (Calon) Suami Istri* (p. 1). Jakarta: Rana Pustaka.
- Ulfiah. (2016). Psikologi Keluarga. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wahid, R. A. (2022). *Ensiklopedia Islam*. Retrieved from Ensiklopedia Islam: <https://ensiklopediaislam.id/sabiq-sayid/#>
- Yunus, M. (1990). Kamus Arab-Indonesia. In M. Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (p. 343). Jakarta: Hidakarya Agung.
- Yunus, M. (2000). Kamus Bahasa Arab-Indonesia. Jakarta: Hidakarya, Agunng.
- Yusuf, A. M. (2009). Ensiklopedi Tematis Ayat al-Qur'an dan Hadist Jilid 7. Jakarta: Widya Cahaya .
- Zahrah, M. A. (n.d.). *Ahwal Syakhsyah*. Beirut: Darul Fikri.tt.
- Zein, S. E. (2004). Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer. Jakarta : Kencana.